

# SISTEM INFORMASI REKAPITULASI PENGELUARAN DANA BOS PADA SMP NEGERI 2 TEJAKULA

Yayuk Sudewi<sup>1</sup>, I.B.A Udaya Yudhamanyu<sup>2</sup>, Luh Putu Cintya Prabandari<sup>3</sup>

Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Ganesha Guru, Singaraja, Bali<sup>1</sup>

Program Studi Teknik Komputer, Politeknik Ganesha Guru, Singaraja, Bali<sup>2</sup>

Prodi Manajemen Informatika, Politeknik Ganesha Guru, Singaraja, Bali<sup>3</sup>

[Yayuknata@yahoo.co.id](mailto:Yayuknata@yahoo.co.id)<sup>1</sup>, [tugusagung01@gmail.com](mailto:tugusagung01@gmail.com)<sup>2</sup>, [cintyaprabandari@gmail.com](mailto:cintyaprabandari@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak** - Program BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar, Program BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar. Permasalahan yang terjadi pada SMP Negeri 2 Tejakula adalah pengelolaan dana BOS, dimana seringkali terjadi keterlambatan penyaluran dana karena keterlambatan transfer oleh pemerintah pusat dan lamanya keluar surat pengantar pencairan dana oleh manajer BOS daerah, penggunaan dana yang tidak sesuai dengan peruntukannya, pengawasan yang kurang efektif, komite sekolah yang hanya dilibatkan ketika RKAS dan tidak terlalu mengerti tentang kegunaan dana BOS dan Dana BOS ketika sudah dilakukan Pencairan dana tersebut dipegang oleh Kepala Sekolah yang seharusnya dipegang dan dikelola oleh Bendahara. Hal ini yang dapat memancing penyelewengan dana BOS yang tidak didasarkan pada kebutuhan sekolah tapi pada ketersediaan anggaran, kurangnya pengelolaan dan pertanggung jawaban dana Sekolah (BOS). Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Metode Waterfall dengan Blackbox sebagai metode pengujian aplikasi yang berfokus pada sisi fungsionalitas khususnya pada input dan output aplikasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan studi pustaka. Hasil dari perancangan Sistem Informasi Rekapitulasi Pengeluaran Dana Bos ini dapat mengolah data RPD, dan data transaksi.

**Kata Kunci** : Sistem Informasi, Rekapitulasi BOS, Berbasis Dekstop

**Abstract** - The BOS Program is a government program which is basically to provide funding for non-personnel operational costs for basic education units as the implementation of the compulsory education program. The BOS Program is a government program which is basically to provide funding for non-personnel operational costs for basic education units as the implementation of the compulsory education program. The problem that occurs at

*SMP Negeri 2 Tejakula is the management of BOS funds, where there are often delays in the distribution of funds due to delays in transfers by the central government and the length of time for a letter covering the disbursement of funds to be issued by the regional BOS manager, use of funds that are not in accordance with their intended use, less effective supervision, The school committee is only involved during the RKAS and does not really understand the use of BOS funds and when the BOS funds have been disbursed, these funds are held by the Principal, who should be held and managed by the Treasurer. This can trigger misappropriation of BOS funds which are not based on school needs but on budget availability, lack of management and accountability of School funds (BOS). The system development method used is the Waterfall Method with Blackbox as an application testing method that focuses on the functionality, especially on application input and output. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and literature study methods. The results of engineering the Boss Fund Expenditure Recapitulation Information System can process RPD data and transaction data.*

**Keywords**: Information System, BOS Recapitulation, Desktop Based

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan di yakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengurangi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian. Kebijakan Pemerintah dengan dirancangkannya program wajib belajar 9 (Sembilan) tahun merupakan upaya lanjutan dalam memenuhi amanat Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1,

yang menyatakan bahwa setiap warga Negara berhak atas pendidikan. Oleh karena itu, mulai tahun 2009 pemerintah telah melakukan perubahan tujuan, pendekatan dan orientasi program BOS, dari perluasan akses menuju peningkatan kualitas.

Program BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar. Program BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar. Permasalahan yang terjadi pada SMP Negeri 2 Tejakula adalah pengelolaan dana BOS, dimana seringkali terjadi keterlambatan penyaluran dana karena keterlambatan transfer oleh pemerintah pusat dan lamanya keluar surat pengantar pencairan dana oleh manajer BOS daerah, penggunaan dana yang tidak sesuai dengan peruntukannya, pengawasan yang kurang efektif, komite sekolah yang hanya dilibatkan ketika RKAS dan tidak terlalu mengerti tentang kegunaan dana BOS dan Dana BOS ketika sudah dilakukan Pencairan dana tersebut dipegang oleh Kepala Sekolah yang seharusnya dipegang dan dikelola oleh Bendahara. Hal ini yang dapat memancing penyelewengan dana BOS yang tidak didasarkan pada kebutuhan sekolah tapi pada ketersediaan anggaran, kurangnya pengelolaan dan pertanggung jawaban dana Sekolah (BOS), kurangnya transparansi yang dilakukan oleh pihak sekolah dari tidak dilibatkannya orang tua peserta didik dalam pengelolaan bantuan operasional sekolah (BOS) sampai memegang dan mengelola dana tersebut kepala Sekolah sendiri tanpa melibatkan Bendahara, karna banyak sekolah yang tidak ingin laporan pertanggung jawabannya diketahui masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “*Sistem Informasi Rekapitulasi Pengeluaran Dana Bos Pada SMP Negeri 2 Tejakula*”.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### a. Sistem Informasi

Sistem yang mempunyai bermacam - macam pengertian yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Sistem yang mempunyai unsur – unsur yang teratur dan saling berkesinambungan, sehingga membentuk beberapa hasil. Menurut Jagiyanto (2011) mengemukakan bahwa “sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”. Menurut Whitten (2010) menyatakan bahwa “Informasi adalah data yang telah diproses atau diorganisasi ulang menjadi bentuk dari kombinasi data yang diharapkan memiliki arti bagi penerimanya”.

Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah tertentu dengan cara mengolah data dengan alat yang namanya komputer sehingga memiliki nilai tambah dan bermanfaat bagi pengguna (Taufiq, 2013). Menurut Hartono (2013) Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan data serta mengolahnya menjadi informasi untuk digunakan.

### b. Visual Foxpro 9.0

*Microsoft Visual Foxpro*, sering disingkat *Visual Foxpro*, merupakan salah satu perangkat lunak pendukung pemrograman *visual*. Pemrograman *visual* merupakan pemrograman yang akhir-akhir ini sangat populer, terutama sejak kehadiran *Visual Basic*. Dengan menggunakan *Visual Foxpro* maka aplikasi berbasis *Windows* dengan tampilan yang sangat menarik dapat dibuat dengan mudah.

*Visual Foxpro* bukanlah pendatang baru, melainkan penerus generasi sebelumnya. *Foxpro* sangat terkenal dengan teknologi *Reshmore*, yang dapat meningkatkan kinerja pengaksesan data, dan keunggulannya dipuji oleh banyak pemrogram. *Visual Foxpro* juga menyediakan berbagai fasilitas yang memudahkan pemrogram dalam membuat program aplikasi. Dengan fasilitas *database designer* hubungan dengan *file* dapat didefinisikan secara *visual*.

Perintah-perintah dasar yang digunakan oleh *Visual Foxpro* menyerupai perintah bahasa-bahasa *XBase* lainnya. Dengan demikian anda yang sudah terbiasa dengan bahasa pemrograman seperti *Dbase III plus*

akan dapat pindah ke *visual foxpro* dengan mudah. Hal-hal lain yang spesifik pada pemrograman *visual* pun sangat mudah dipahami dan dipelajari sehingga dalam waktu singkat ada akan dapat merasakan manfaat pemrograman *visual*, terutama dalam meningkatkan produktivitas kinerja sebagai pemrogram (Supardi, 2010).

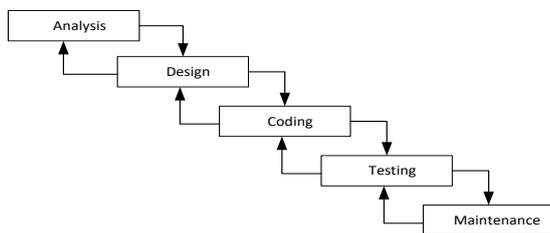
**c. Microsoft Visio 2013**

Menurut Helmers (2013) dalam bukunya yang berjudul “*Microsoft Visio 2013 Step by Step*”, *Microsoft Visio* adalah aplikasi utama untuk membuat semua diagram bisnis, mulai dari *flowchart*, *network diagram*, dan *organization charts*, untuk membuat denah dan *brainstorming diagram*. *Microsoft 2013* melanjutkan kegunaan dari kebiasaan *user interface*, atau dikenal sebagai keterkaitan, hal itu telah diperkenalkan pada *Visio 2010*. Terlepas dari apa yang mungkin terpikirkan dari hubungannya dengan aplikasi *Microsoft Office* lainnya, dengan *Visio* rasanya seperti di rumah, terutama karena tujuan dari keterkaitan *user interface* gaya presentasi visual dari kelompok yang terkait fungsi, dan *Visio* termasuk didalamnya, pertama dan terutama, sebuah produk visual.

**III. METODE PENELITIAN**

**a. Metode Pengembangan Sistem**

Dalam pengembangan sistem ini digunakan metode pengembangan *Waterfall*. Metode *Waterfall* merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang secara umum dilakukan oleh para peneliti sistem, dengan melalui beberapa tahapan penelitian yaitu *Analisis*, *Design*, *Coding*, *Testing*, dan *Maintenance* McLeod (2012).



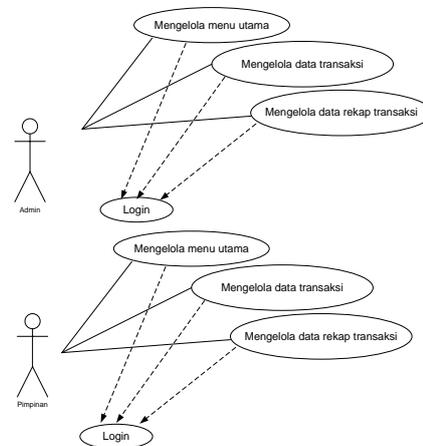
Gambar 1. Model *Waterfall*

**b. Perancangan Sistem**

Rancangan sistem merupakan penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Dengan adanya rancangan sistem perancang dapat mendiskusikan perubahan dan koreksi terhadap kebutuhan pemakai agar resiko dan biaya bisa diminimalkan. Didalam merancang Sistem Informasi Rekapitulasi Pengeluaran Dana BOS Pada SMP Negeri 2 Tejakula ini menggunakan metode struktural atau struktur desain *Data Flow Diagram (DFD)* yang menggambarkan sistem secara umum pada awalnya. *Data Flow Diagram* adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas.

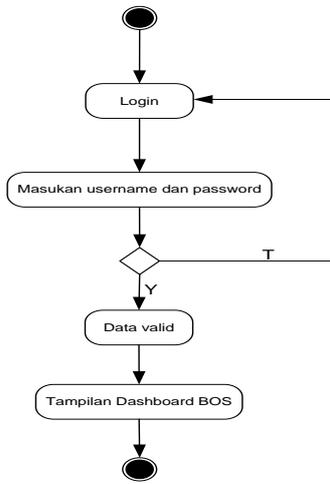
**c. Use Case**

Pada *Use Case Diagram* Sistem Informasi Rekapitulasi Pengeluaran Dana BOS Pada SMP Negeri 2 Tejakula ini terdapat 2 entitas yakni Admin dan Guru. Kedua entitas memiliki hak akses yang berbeda, namun sama-sama harus melewati *form login* terlebih dahulu untuk dapat mengaksesnya



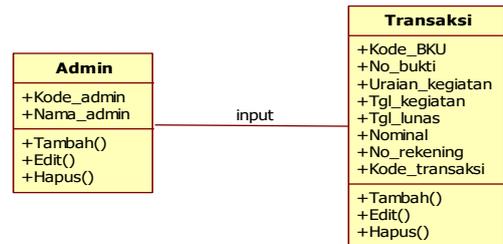
Gambar 2. *Use Case*

**d. Diagram Activity Login**



Gambar 3. Activity Login

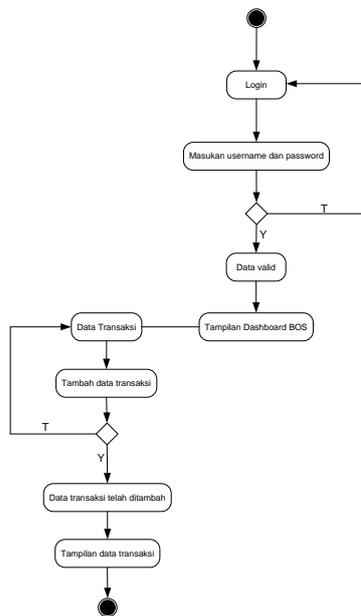
Class diagram menjelaskan gambaran tentang keadaan (atribut/properti) dan hubungan antar class pada “Sistem Informasi Rekapitulasi Pengeluaran Dana BOS Pada SMP Negeri 2 Tejakula”. Adapun *class-class* tersebut antara lain *class\_admin*, *class\_transaksi* beserta *method-method*.



Gambar 5. Class Diagram

#### Diagram Activity Input Data Transaksi

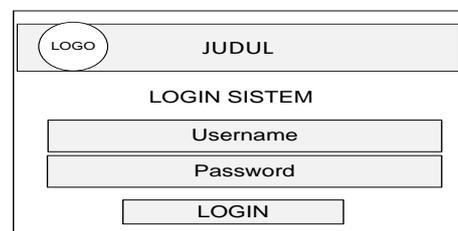
Setelah login berhasil maka admin akan memilih menu data transaksi, menu data transaksi ini untuk melakukan inputan data transaksi baik itu data kas umum, kas tunai, buku bank dan buku pajak.



Gambar 4. Activity Input Data Transaksi

#### f. Rancangan Form Login

Rancangan *form* ini berfungsi untuk kendali sistem masuk ke menu utama, sebelum masuk ke tampilan menu utama maka *admin* harus *login* terlebih dahulu jika *login* tidak berhasil maka menu utama tidak akan muncul.



Gambar 6. Rancangan Form Login

#### g. Rancangan Menu Utama

Menampilkan menu-menu yang nanti akan mempermudah admin dalam melakukan inputan data.



#### e. Class Diagram

Gambar 7. Rancangan Menu Utama

**h. Rancangan *Input* Transaksi**

Rancangan menu *input* transaksi ini berfungsi untuk melakukan inputan data transaksi baik itu penerimaan maupun pengeluaran.



FORM TRANSAKSI

Kode_BKU	
No_Bukti	
Nama_Kegiatan	
Tgl_Kegiatan	
Tgl_Lunas	
Nominal	
No_Rekening	

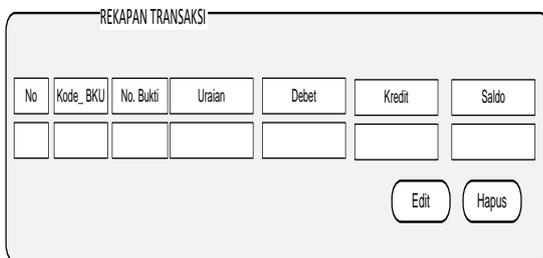
Kategori  
 Masuk/  
 Keluar

Simpan

Gambar 8. Rancangan *Input* Transaksi

**i. Rancang Rekap Transaksi**

Rancangan menu rekap transaksi ini berfungsi untuk melakukan rekap data transaksi yang sudah di inputkan sebelumnya baik itu penerimaan maupun pengeluaran.



REKAPAN TRANSAKSI

No	Kode_BKU	No_Bukti	Uraian	Debet	Kredit	Saldo

Edit Hapus

Gambar 9. Rancangan Rekap Transaksi

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**a. Form Login**



Gambar 10. Form Login

Berdasarkan pada gambar 10 tampilan *form login* ini berfungsi untuk memberikan batasan pengguna sistem dimana hanya admin yang dapat melakukan kendali terhadap sistem tersebut.

**b. Form Menu Utama**



Gambar 11. Form Menu Utama

Berdasarkan pada gambar 11 menu utama ini berfungsi untuk mempermudah *admin* dalam melakukan *input* serta *output* data. Tampilan menu utama ini terdapat menu transaksi berupa *input* rpd dan *input* transaksi, dan menu keluar.

**c. Form Transaksi RPD**



Gambar 12. Form Transaksi

Berdasarkan pada gambar 12 *form* Transaksi RPD ini berfungsi untuk melakukan inputan data rencana penggunaan dana bos (RPD). Sebelum sekolah menarik

dana bantuan operasional sekolah maka terlebih dahulu membuat rencana penggunaan dana bos tersebut. Cara penggunaan form ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kliklah tombol Tambah untuk melakukan tambah data transaksi, kemudian isilah data *filed*, jika sudah semua diisi klik lah tombol Simpan maka data transaksi akan muncul pada *gridtabel*.
2. Untuk melakukan ubah data transaksi, pilihlah uraian pada *gridtabel* yang akan di ubah setelah itu klik tombol Ubah maka data sudah dapat di ubah, klik tombol Simpan untuk menyimpan perubahan data.
3. Untuk menghapus data transaksi, pilihlah uraian pada *gridtabel* yang akan dihapus setelah itu klik tombol hapus maka data transaksi akan terhapus pada *gridtabel*.
4. Untuk mencetak laporan data transaksi klik tombol cetak.
5. Untuk keluar dari *form* data transaksi klik tombol Keluar.

#### d. Form Input Transaksi



**Gambar 13.** Form Input Transaksi

Berdasarkan pada gambar 13 *form* rekap transaksi ini berfungsi untuk melakukan inputan transaksi-transaksi dalam penerimaan maupun penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Cara penggunaan form ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kliklah tombol Tambah untuk melakukan tambah data transaksi, kemudian isilah data *filed*, jika sudah semua diisi klik lah tombol Simpan maka data transaksi akan muncul pada *gridtabel*.
2. Untuk melakukan edit data transaksi, pilihlah bukti transaksi pada *gridtabel* yang akan di edit setelah itu klik tombol edit maka data sudah dapat di edit,

klik tombol Simpan untuk menyimpan perubahan data.

3. Untuk menghapus data transaksi, pilihlah bukti transaksi pada *gridtabel* yang akan dihapus setelah itu klik tombol hapus maka data transaksi akan terhapus pada *gridtabel*.
4. Untuk mencetak laporan data transaksi klik tombol cetak.
6. Untuk keluar dari *form* data transaksi klik tombol Keluar.

#### e. Form Output Laporan Transaksi



**Gambar 14.** Form Output Laporan Transaksi



**Gambar 15.** Form Output Rekap Laporan Transaksi

## V. SIMPULAN

Berdasarkan pada uraian pembahasan tugas akhir dengan judul Sistem Informasi Rekapitulasi Pengeluaran Dana BOS Pada SMP Negeri 2 Tejakula dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a. Rancangan Sistem Informasi Rekapitulasi Pengeluaran Dana BOS Pada SMP Negeri 2 Tejakula menggunakan aplikasi visio 2013,

dengan membuat rancangan terlebih dahulu sistem informasi rekapitulasi bantuan operasional sekolah (BOS) yang dihasilkan akan lebih baik.

- b. Dalam implementasi Sistem Informasi Rekapitulasi Pengeluaran Dana BOS Pada SMP Negeri 2 Tejakula menggunakan aplikasi *visual foxpro* 9.0. sistem ini sangat mudah dipergunakan sehingga patugas dapat dapat dengan mudah dalam implementasikan.

## **VI. DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Ladjamudin, Al-Bahra .2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: GrahaIlmu.
- [2] Rosa dan Salahuddin, M. 2011. Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek). Bandung: Modula.
- [3] Rosa dan Shalahuddin, M. 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak (2014th ed.)*. Bandung: Terstruktur dan Berorientasi Objek
- [4] Irwansyah, E, & J.V Moniaga. 2014. *Pengantar Teknoogi Informasi*.depublish, Yogyakarta
- [5] Jogiyanto. 2011. *Sistem Teknologi Informasi*.Yogyakarta: Andi Offset.
- [6] Hartono, Bambang. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7] Helters. 2013. *Step by Step Microsoft Visio 2013*.United States of America: Microsoft,
- [8] Mcleod, Raymod. 2010. *Sistem Informasi Manajemen*.Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- [10] Taufiq. 2013. Sistem Informasi Manajemen Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [11] Whitten, J.L., & Bentley. L. D. 2010. *Systems Analysis & Design for the Global Enterprise (7thed.)*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.